

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data empirik mengenai sikap guru terhadap pemenuhan hak-hak anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SDN penyelenggara pendidikan inklusif wilayah Jakarta - Timur.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan antara bulan Maret - Juni 2011 dengan melalui tahapan a). mengajukan proposal penelitian b). mempresentasikan proposal dalam seminar usulan penelitian c). mengumpulkan data-data dan teori serta pembuatan skripsi d). melakukan kajian teori e). menyusun instrumen penelitian f). uji coba instrumen g). mengurus ijin penelitian h). melaksanakan penelitian i). membuat laporan.

C. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode survey dengan teknik deskriptif, yang bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi ataupun variable yang timbul di masyarakat sebagai

objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi¹. Dalam penelitian ini, yang dijelaskan adalah sikap guru terhadap pemenuhan hak-hak anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusif.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di sekolah penyelenggara pendidikan inklusif wilayah Jakarta Timur, yang terdiri dari sembilan sekolah, yaitu :

- a. SDN Gedong 03 Pagi, Kecamatan Pasar Rebo
- b. SDN Gedong 04 Pagi, Kecamatan Pasar Rebo
- c. SDN Gedong 12 Pagi, Kecamatan Pasar Rebo
- d. SDN Batu Ampar 04 Petang, Kecamatan Kramat Jati
- e. SDN Kramat Jati 16 Pagi, Kecamatan Kramat Jati
- f. SDN Kramat Jati 24 Pagi, Kecamatan Kramat Jati
- g. SDN Kebon Pala 03 Pagi, Kecamatan Makasar
- h. SDN Cipinang Muara 24 Petang, Kecamatan Jatinegara
- i. SDN Cipayung 09 Petang, Kecamatan Cipayung

2. Sampel

Pengambilan sampel menggunakan metode Random Gugus Bertahap, yaitu unit-unit analisis dikelompokkan dalam gugus-gugus yang

¹ Bungin, Burhan *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta : Kencana .2005.h.36.

merupakan satuan dimana sampel akan diambil. Pengambilan sampel melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Dipilih 3 kecamatan secara random dari 5 kecamatan di Jakarta Timur yaitu SDN yang melaksanakan pendidikan inklusif. Berdasarkan hasil undian yang terpilih adalah Kecamatan Pasar Rebo, Kecamatan Makasar dan Kecamatan Kramat Jati.

b. Dari 3 kecamatan yang terpilih, diundi 4 sekolah sampel dan sekolah terpilih, yaitu SDN Gedong 03 Pagi-Kecamatan Pasar Rebo terdiri dari 12 responden guru, SDN Gedong 04 Pagi-Kecamatan Pasar Rebo terdiri dari 9 responden guru, SDN Kramat Jati 24 Pagi-Kecamatan Kramat Jati, terdiri dari 15 responden guru dan SDN Kebon Pala 03 Pagi-Kecamatan Makasar, terdiri dari 9 responden guru.

c. Sehingga jumlah responden dalam sampel penelitian ini berjumlah 45 responden guru.

E. Variabel Penelitian

Setiap penelitian mempunyai variable penelitian yang tidak lain adalah objek penelitian. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel (variabel tunggal), yaitu sikap guru terhadap pemenuhan hak-hak anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusif.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.² Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket, yang bertujuan sebagai alat pengumpul data, yang ditujukan kepada guru-guru di sekolah inklusif.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dikembangkan dalam bentuk angket isian tertutup dengan pola jawaban berskala Likert. Dengan alternative jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS)

Rentang skor yang digunakan dari satu sampai lima dengan alternative. Untuk pernyataan positif sangat setuju (SS) diberi skor 5, setuju (S) diberi skor 4, ragu (R) diberi skor 3, tidak setuju (TS) diberi skor 2 dan sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif sebaliknya yaitu sangat setuju (SS) diberi skor 1, Setuju (S) diberi skor 2, ragu (R) diberi skor 3, Tidak setuju (TS) diberi skor 4 dan sangat tidak setuju (STS) diberi skor 5.

² Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. (Jawa Barat : CV Alfabeta).2003.h.24.

Penyusunan instrumen melalui tahapan menyusun kisi-kisi berdasarkan teori-teori yang ada dengan melihat variabel, dimensi dan indikator yang dikembangkan sebagai berikut :

1. Definisi Konseptual

Sikap guru terhadap pemenuhan hak-hak anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusif adalah kecenderungan respon guru untuk menerima atau menolak terhadap pemenuhan hak-hak anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusif.

2. Definisi Operasional

Sikap guru terhadap pemenuhan hak-hak anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusif adalah skor yang diperoleh dari kecenderungan respon guru terhadap pemenuhan hak-hak anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusif, yang meliputi hak anak untuk berpartisipasi, hak yang nondiskriminasi, hak anak untuk menyatakan pendapat, hak anak untuk memanfaatkan waktu luang, dan hak anak dalam aksesibilitas.

3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Tabel 1

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

| Variabel | Dimensi | Indikator | Butir item | | Jumlah butir soal |
|--|---------|---|-------------------|-------------|-------------------|
| | | | + | - | |
| Sikap guru terhadap pemenuhan hak-hak anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusif | Kognisi | Pengetahuan, meliputi : Hak anak dalam berpartisipasi | 4, 20 | | |
| | | Nondiskriminasi | | 5,23 | |
| | | Hak anak dalam menyatakan pendapat | 11 | | |
| | | Hak dalam mendapatkan waktu luang | | 24 | |
| | | Hak dalam mendapatkan aksesibilitas | 16, 22, 27 | | |
| | Afeksi | Perasaan/penilaian guru terhadap pemenuhan hak-hak anak berkebutuhan, meliputi : Hak anak dalam berpartisipasi | 17 | | |
| | | Nondiskriminasi | 8 | 7 | |
| | | Hak anak dalam menyatakan pendapat | | 6 | |
| | | Hak anak dalam mendapatkan waktu luang | | 25 | |
| | | Hak anak dalam mendapatkan aksesibilitas | 9 | | |

| | | | | |
|--------------------|---|----------------|-------------------|-----------|
| Konasi | Melakukan tindakan dalam pemenuhan hak-hak berkebutuhan khusus, meliputi : Hak anak dalam berpartisipasi | 18 | | |
| | Nondiskriminasi | 12, 19 | 10, 13, 21 | |
| | Hak anak dalam menyatakan pendapat | | 26 | |
| | Hak anak dalam mendapatkan waktu luang | | 2 | |
| | Hak anak dalam mendapatkan aksesibilitas | 1, 3, 4 | 15, 28 | |
| JUMLAH SOAL | | 15 | 13 | 28 |

4. Kalibrasi

a. Uji Validitas

Uji validitas dipakai untuk mengetahui valid tidaknya suatu instrumen. Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen pengukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan validitas konstruk, yaitu validitas yang mempermasalahkan seberapa jauh item-item mampu mengukur apa yang hendak benar-benar diukur sesuai dengan konstruk atau konsep. Suatu konsep dari variabel yang hendak diukur ditelaah oleh pakar (justifikasi pakar), agar dapat menentukan validitas suatu instrumen.

b. Perhitungan Reliabilitas

Jika suatu alat pengukuran telah dinyatakan valid, maka tahap berikutnya adalah menentukan reliabilitas. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

H. Teknik Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan statistika deskriptif. Data yang terkumpul dianalisa dengan menyajikan data dalam bentuk tabel, histogram, perhitungan modus, median dan standar deviasi baik secara keseluruhan maupun dari tiap sekolah.